

PENGARUH PENERAPAN SAK EMKM DAN SIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TONDANO SELATAN

Princessa Anastasia Sumual, Miryam Pingkan Lonto, Tinneke EM Sumual

Universitas Negeri Manado

Korespondensi*: sumualecha260@gmail.com

Abstrak

UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, namun kualitas laporan keuangan masih sering rendah karena penerapan SAK EMKM dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SAK EMKM dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel sebanyak 75 pelaku UMKM bidang makanan dan minuman ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($p = 0,041$), (2) SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ($p < 0,001$), serta (3) SAK EMKM dan SIA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM ($p < 0,001$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi dan penggunaan SIA berperan penting dalam meningkatkan keandalan, ketepatan, dan relevansi laporan keuangan UMKM.

Kata kunci: SAK EMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

MSMEs are an important sector in the Indonesian economy, but the quality of financial reports is often low due to the suboptimal implementation of SAK EMKM and Accounting Information Systems (AIS). This study aims to analyze the effect of the implementation of SAK EMKM and SIA on the quality of financial reports of MSMEs in South Tondano District. The study used a quantitative approach with a survey method. A sample of 75 MSMEs in the food and beverage sector was determined using the Slovin formula. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, t-test, and F-test with the help of SPSS version 25. The results of the study indicate that: (1) SAK EMKM has a positive and significant effect on the quality of financial reports ($p = 0.041$), (2) SIA has a positive and significant effect on the quality of financial reports ($p < 0.001$), and (3) SAK EMKM and SIA simultaneously have a significant effect on the quality of MSME financial reports ($p < 0.001$). This study concludes that the implementation of accounting standards and the use of AIS play an important role in increasing the reliability, accuracy, and relevance of MSME financial reports.

Keywords: SAK EMKM, SIA, Quality of Financial Reports

A. PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor strategis yang menopang perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap pembentukan PDB dan penyerapan tenaga kerja nasional. Namun, kontribusi besar tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik. Banyak UMKM masih menghadapi kendala mendasar seperti rendahnya literasi akuntansi, pencatatan transaksi yang belum teratur, serta laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi sehingga berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan informasi Kemenkop UMKM, Pada tahun 2023 Indonesia sudah mencapai 66 juta unit, dengan membawa kontribusi lebih dari 61%. Pada tahun tersebut, UMKM telah memberikan pekerjaan lebih dari 97 % dari total angkatan kerja nasional.

Oleh karena itu, peran UMKM dalam menunjang ketahanan ekonomi periode pasca Covid-19. Dalam konteks UMKM menurut Prayogo et al., (2025) kualitas laporan keuangan menunjukkan sejauh mana laporan tersebut mampu menyajikan informasi yang relevan, terpercaya dan berguna bagi berbagai pihak.

Dalam dunia bisnis kualitas laporan keuangan sangatlah penting karena laporan keuangan memberikan gambaran yang sejati dan dapat dipercaya tentang kondisi keuangan dalam suatu usaha, dalam hal ini karakteristik yang menjadi bagian dari kualitas laporan keuangan adalah relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan yang akan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ekonomi dan rasional (Kieso et al. 2019).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan SAK EMKM maupun SIA secara optimal khususnya di Kecamatan Tondano Selatan. Hal ini disebabkan karena banyak pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual dan mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha. Sehingga mengakibatkan laporan keuangan yang tidak baik, seperti keterlambatan, ketidak sesuaian dan sulit dipakai untuk pengambilan Keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM pada tahun 2018 sebagai standar yang dirancang khusus untuk memudahkan UMKM menyusun laporan keuangan yang relevan, dapat dipahami, serta sesuai kebutuhan entitas kecil. Meskipun demikian, penerapannya belum optimal karena minimnya pemahaman dan pelatihan yang diterima pelaku UMKM. Selain itu, sistem informasi akuntansi (SIA) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses pencatatan dan pelaporan. Penggunaan SIA dapat mendukung ketepatan waktu, keandalan data, serta pengendalian internal. Akan tetapi, tingkat adopsi teknologi dalam UMKM masih rendah akibat keterbatasan pengetahuan, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan digital.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkaji keterkaitan antara SAK EMKM dan SIA dalam pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Azizah & Wildania, (2023) menunjukkan bahwa pemahaman SAK EMKM dan penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Temuan ini diperkuat oleh Kalsum, Ikhtiari, Dwiyantri, & Indonesia, (2020), yang menemukan adanya hubungan signifikan antara penerapan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sebaliknya, Prayogo et al., (2025) menemukan bahwa SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan. Pada aspek SIA, Maknun, (2020) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian oleh Liliani, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Mengenai fenomena, masalah dan research gap yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SAK EMKM dan SIA Terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan, terutama pada pelaku usaha bidang makanan dan minuman yang beroperasi di kecamatan Tondano Selatan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) merupakan pedoman pelaporan keuangan yang dirancang secara khusus oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntansi Indonesia (DSAK IAI) untuk entitas dengan karakteristik sederhana. Ciri utama dari SAK EMKM Adalah penyederhanaan dalam

penyajian laporan, kemudahan dalam implementasi serta relevansi dengan kondisi nyata entitas yang terbatas dari segi manajerial dan sumber daya (Sumarauw Godfearing E. H et al., 2025).

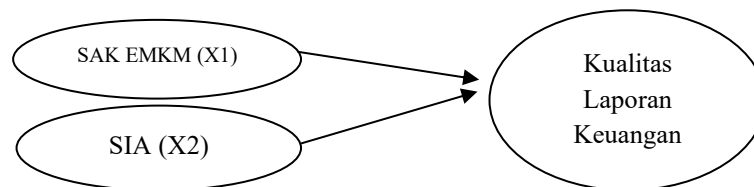
a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses, menyimpan serta menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan keuangan kepada pihak-pihak internal maupun eksternal (Wahyuni, 2023)

b. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah laporan yang secara akurat menggambarkan kondisi serta kinerja keuangan entitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan seperti ini memberikan dasar informasi yang kuat bagi para pemangku kepentingan dalam memahami posisi keuangan, prospek usaha, dan performa keuangan suatu perusahaan (Simanjuntak et al., 2021).

c. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

d. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai:

H₁: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan.

H₂: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan.

H₃: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan SAK EMKM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM bidang makanan dan minuman di kecamatan tondano selatan yang berjumlah 300 pelaku usaha. Dari populasi tersebut ditetapkan sampel sebanyak 75 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan evaluasi skala likert lima poin.

Data penelitian berupa data primer dan data sekunder, data primer di peroleh melalui jawaban kuesioner yang diambil dari pelaku UMKM sedangkan data sekunder dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber yang ada di sekitar UMKM. Dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, penelitian ini menggunakan lembar tabulasi data, serta bantuan perangkat lunak SPSS sebagai alat analisis statistik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji kualitas data

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas SAK EMKM (X1)

Item pernyataan	R hitung	R tabel
X1.1	0,828	0,2272
X1.2	0,795	0,2272
X1.3	0,802	0,2272
X1.4	0,794	0,2272
X1.5	0,803	0,2272

Sumber data primer diolah 2025

Tabel 2 hasil uji validitas SIA (X2)

Item pernyataan	R hitung	R tabel
X2.1	0,829	0,2272
X2.2	0,866	0,2272
X2.3	0,797	0,2272
X2.4	0,826	0,2272
X2.5	0,865	0,2272

Sumber data primer diolah 2025

Tabel 3 hasil uji validitas kualitas laporan keuangan (Y)

Item pernyataan	R hitung	R tabel
Y.1	0,757	0,2272
Y.2	0,765	0,2272
Y.3	0,776	0,2272
Y.4	0,772	0,2272
Y.5	0,739	0,2272
Y.6	0,809	0,2272

Sumber data primer diolah 2025

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang memiliki nilai r hitung harus > dari nilai r table sehingga dapat disimpulkan semua kategori valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha
SAK EMKM	0,863
SIA	0,891
Kualitas Laporan Keuangan	0,887

Sumber data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai Cronbach alpha memiliki nilai di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF _{&}

SAK EMKM	,999	1,001
SIA	,999	1,001

Sumber data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai tolerancedi tas 0,1 dan VIF dibawah 10 dapat dikatakantidak ada multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Uji Gleser

Model	Unstanda rdized B	Coefficients Std. eror_	Standardized Coefficients beta	t	Sig
1 (constant)	6,213	1,527		4,07 0	<,001
Total X1	-,115	,060	-,218	- 1,934	,057
Total X2	-,091	,053	-,193	- 1,718	,090

a. Dependent
variabel ABS

Sumber data primer diolah 2025

Berdasarkan table di atas, hasil uji gleser dilihat dari nilai sig yang diatas 0,05 maka varians residual bersifat konstan.

Uji Normalitas

Table 7 Hasil Uji Kolmogrov smirnov

N	75	
Normal Parameters ^{ab}	Mean	,0000000
	std deviation	2,73150606
most extreme Differences	absolute	,061
	positive	,061
	negatife	-,049
Test statistic	,061	
Asymp. SIG (2-tailed) ^c	,200 ^d &	
Monte Carlo Sig. (2- tiled) ^e	sig	,692
	99% condifence internal	Lower Bound
		Upper Bound
		,680 ,704

a. Test distribution is Nor_mal.

b. Calculated from data.

c. Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lillienfors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber data primer diolah 20205

Berdasarkan tabel diatas, nilai asimsi diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis**Analisis Regresi Linier Berganda**

Table 8 hasil uji analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
	B	Standardized Coefficients	Beta		
1	(constant)	14,085	2,456	5,736	<,001
	Total X1	,199	,096	,220	,041
	Total X2	,302	,086	,374	<,001

a. Dependent variable: total Y,

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan table di atas keseluruhan hasil analisis menunjukan bahwa dua variabel independent memiliki arah pengaruh positif pada variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 hasil uji koefisien detrmnasi

	R	R Square	Adjusted R Square	std. of the estimate
1	,449 ^a	,193	,171	2,769

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan bahwa nilai r square sebesar 0,193 yang berarti 19,3% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh SAK EMKM dan SIA, sementara 80,7% dipengaruhi oleh factor lain. Nilai adjusted Rsquare sebesar 0,171 mengidentifikasi bahwa meskipun terdapat factor eksternal yang tidak dimasukan model regresi tetap mampu menjelaskan variabilitas data dengan cukup baik.

Uji Signifikansi Anova (Uji F)

Table 9 hasil uji f

Table 9 hasil uji t						
Model		Sum of Squares	df	M n S_duare	F	Sig.
1	Regression	101,142	2	50,571	8,617	<,001 ^b &
	Residual	422,538	72	5,869		
	Total	523,680	74			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa nilai uji f memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan X1 X2 bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Tabel 10 Hasil Uji T

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients beta	t	sig
	B	std error			
1 (Constant)	14,085	2,456		5,736	<,001
Total X1	,199	,096	,220	2,077	,041
Total X2	,302	,086	,374	3,531	<,001

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber data primer diolah 2025

Berdasarkan table uji t diketahui bahwa nilai X1 (SAK EMKM) memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 sehingga dikatakan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan nilai X2 (SIA) memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 sehingga dikatakan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

a. Pengaruh SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 2,077 dengan signifikansi 0,041 (<0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan SAK EMKM, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga hipotesis H₁ dinyatakan terdukung. Indikator yang paling dominan adalah manfaat penerapan SAK EMKM terhadap efisiensi dan kinerja, diikuti oleh kualitas informasi keuangan dan kesesuaian penyusunan laporan dengan standar, sementara kemudahan penerapan standar menunjukkan pengaruh paling rendah.

Ditinjau dari *Information Quality Theory*, hasil ini menegaskan bahwa SAK EMKM berperan sebagai mekanisme peningkatan kualitas informasi dengan mengubah data transaksi menjadi informasi yang relevan, andal, dan layak digunakan untuk pengambilan keputusan. Penerapan standar akuntansi yang baku meningkatkan *intrinsic quality* laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi memiliki nilai guna ekonomi. Dengan demikian, SAK EMKM menjadi instrumen penting dalam menjembatani data keuangan UMKM dengan kebutuhan informasi berkualitas bagi pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Sya'ban, Lukum, & Pakaya, (2023), Kalsum, Ikhtiari, Dwiyantri, & Indonesia, (2020), Andari et al., (2025) yang menunjukkan bahwa standar akuntansi berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM.

b. Pengaruh SIA terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan, yang dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,568 dan signifikansi <0,001. Dengan demikian, hipotesis H₂ terdukung, yang mengindikasikan

bahwa peningkatan pemanfaatan SIA secara nyata berkontribusi pada perbaikan kualitas laporan keuangan UMKM.

Ditinjau dari *Information Quality Theory*, temuan ini menegaskan bahwa SIA berperan sebagai sarana utama dalam mentransformasi data transaksi menjadi informasi keuangan yang *fit for use*. Melalui proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan yang terstandarisasi, SIA meningkatkan kualitas intrinsik informasi, khususnya dari aspek akurasi, konsistensi, dan keandalan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Hasil analisis indikator menunjukkan bahwa tingkat integrasi sistem dalam mengurangi kesalahan pelaporan merupakan faktor paling dominan, diikuti oleh kemampuan SIA dalam menyimpan dan memproses data transaksi. Sementara itu, kemudahan dan ketepatan SIA dalam menghasilkan laporan keuangan memiliki pengaruh paling rendah, yang dipengaruhi oleh kondisi sebagian UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual atau aplikasi non-akuntansi.

Secara keseluruhan, pemanfaatan SIA meningkatkan ketelitian, kecepatan, dan keteraturan proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Rosnidah, Fatimah, & Hadiyati, (2022), Ayem & Maknun, (2020), Wilestari & Safitri, (2022) yang menunjukkan bahwa SIA berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan mendukung kualitas pengambilan keputusan pada UMKM.

c. Pengaruh Penerapan SAK EMKM Dan SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Tondano Selatan

Hasil uji F menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Tondano Selatan, dengan nilai F-hitung 8,617 dan signifikansi $<0,001$. Temuan ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut, ketika diterapkan bersama, mampu memperkuat proses pencatatan dan pelaporan sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, konsisten, dan dapat diandalkan.

Ditinjau dari *Information Quality Theory*, sinergi antara standar akuntansi sebagai pedoman pencatatan dan SIA sebagai infrastruktur pemrosesan data menciptakan ekosistem informasi yang memenuhi kriteria *fit for use*. Kombinasi ini memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya sesuai standar teknis, tetapi juga relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan UMKM.

Secara keseluruhan, integrasi SAK EMKM dan SIA mendukung proses keuangan yang lebih terstruktur, memudahkan pemantauan kinerja usaha, dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Sya'ban, Lukum, & Pakaya, (2023), (Ayem & Maknun, 2020), (Ashfahani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi dan SIA secara simultan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada UMKM.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kecamatan tondano selatan, yang memiliki nilai signifikan 0,04. Dimana UMKM yang menerapkan standar tersebut secara konsisten cenderung menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan dan mudah dipahami. Selain itu, system informasi akuntansi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kecamatan tondano Selatan, yang

memiliki nilai signifikansi $<0,001$, hal ini menunjukkan peran pentingnya SIA dalam meningkatkan ketelitian, kecepatan dan ketepatan dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Dan secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan hasil uji f yang menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disarankan agar pelaku usaha menerapkan SAK EMKM dan mengoptimalkan SIA untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan. Serta pemerintah dan dinas terkait diharapkan menyediakan pendampingan, pelatihan dan sosialisasi terkait implemetasi SAK EMKM dan pemanfaatan SIA bagi pelaku UMKM. Dan untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel seperti literasi keuangan, kompetensi SDM, skala usaha dan pemanfaatan teknologi informasi serta memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya lebih representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, A. T., Asmoro, W. K., Setianingsih, N. A., & Fitriani, D. R. (2025). Pengaruh Penerapan SAK EMKM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 106–114.
- Ashfahani, A., Maslichah, M., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Pemahaman Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 659–669.
- Ayem, S., & Maknun, L. L. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196.
- Azizah, N., & Wildania, N. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya)*. Doctoral Dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2020). Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., Dwiyantri, R., & Indonesia, U. M. (2020). *LAPORAN KEUANGAN UMKM DI FOOD CITY PASAR*. 3(November), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John wiley & sons.
- Liliani, A. D. (2023). *PENGARUH KUALITAS SISTRM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI, DAN PERCEIVED USEFULNESS PADA KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PT. BPR LESTARI)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Maknun, L. L. I. (2020). *PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Yogyakarta)*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–6.

- <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1491.1-6>
- Prayogo, I., Fipiariny, F., Putri, D. E., Adhi, D. K., Hasnidar, H., Setyowati, W., ... Hidayat, T. (2025). *Akuntansi Keuangan Menengah*.
- Rosnidah, I., Fatimah, S. E., & Hadiyati, S. N. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Dengan Sak Emkm Berbasis It Pada Umkm Di Kota Cirebon. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 6(2), 654–660. <https://doi.org/10.52250/p3m.v6i2.427>
- Simanjuntak, N. H., Evie, T., Sumual, M., & Bacilius, A. (2021). *PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RESTORAN DELLI*. 1(3), 35–44.
- Sumarauw Godfearing E. H, Tangkau Jaqueline E.M, & Marunduh Andrew P. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Tondano Barat). *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 113–123.
- Sya'ban, M. I., Lukum, A., & Pakaya, L. (2023). Pemahaman Pelaku UKM Terhadap SAK EMKM: Survey Pada UKM Di Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 223–231.
- Wahyuni, T. (2023). *Accounting Information Systems for SMEs: A Systematic Literature Review* (Issue Icv east). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-132-6_61
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 16–28. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i2.1735>